

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi informasi memberikan manfaat yang besar dan kemudahan, baik dari segi pengolahan data maupun penyajian informasi persediaan barang yang ada pada organisasi, instansi atau perusahaan . Salah satu proses bisnis yang dapat dikembangkan melalui teknologi informasi adalah proses supply chain management perusahaan.(Saiddinur & Mustaqiem,2019)

Kemudahan Pemanfaatan teknologi informasi ini merupakan perilaku akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Baik di instansi pemerinhan maupaun perusahaan swasta. Untuk menggunakan teknologi informasi, diharapkan pengguna sistem informasi dapat dikerjakan lebih cepat dan efisien.(Arman & dkk,2021)

Supply Chain Management (SCM) merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian yang lebih efisien dari distributor, retailer dan pelanggan. SCM mampu mengatasi masalah persediaan agar produk dalam keadaan tersedia dan layak. Manfaat penerapan SCM yaitu untuk memenuhi kepentingan dalam pemenuhan persediaan barang yang mempunyai sifat cepat habis, pengendalian persediaan barang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap pilihan barang dagangan sesuai dengan apa yang pelanggan inginkan, serta dimana pelanggan menginginkannya. Pengendalian persediaan juga menjadi begitu penting dikarenakan pola konsumsi yang selalu berubah-ubah. Setiap konsumen berbeda dalam melakukan pembelian suatu produk. Ada yang intens

setiap hari, minggu, bulan, dan ada juga konsumen yang melakukan pembelian tiba-tiba tanpa waktu yang direncanakan atau ada konsumen yang membeli dalam jumlah besar atau pun kecil bahkan pada hari-hari besar juga harus menjadi perhatian dalam menentukan persediaan.(Alvien & Edi, 2021)

Untuk sistem pengelolaan bisnis saat ini banyak perusahaan merepatkan *Supply Chain Management* (SCM). SCM sendiri merupakan pengelolaan dan juga pengawasan rantai siklus mulai dari bahan material atau barang mentah, pembayaran, informasi dari pemasok ke produsen, pedagang grosir pengecek sampai dengan konsumen(. Dalam dua dekade terakhir ini semakin banyak perusahaan yang sadar akan pentingnya SCM ini sehingga banyak yang mengimplementasikannya.(Lubis & dkk,2021)

Termasuk salah satunya yaitu pada bidang farmasi. Dengan tingginya tingkat keragaman obat-obatan serta dengan adanya suatu manajemen atau pengelolaan barang yang baik maka informasi yang dicari akan lebih mudah diperoleh dan dapat mempersingkat waktu yang digunakan. Sistem adalah suatu tahapan yang berhubungan dengan *input*, proses dan *output*. Sedangkan informasi itu sendiri berkaitan dengan data yang akan diolah menjadi informasi. Bagaimanakah kita menghubungkan antara sistem, informasi dan farmasi.(Fuziah & Sanjaya,2020)

Apotik Bantuan Muda Padang merupakan toko obat yang bergerak di bidang pemesanan dan penjualan berbagai macam obat. Dengan bertempat di Jln. Ksatria Petak 02 Tarandam Padang Kota Padang, Sumatera Barat, apotik ini telah banyak melakukan transaksi.

Dalam transaksi pembelian, penjualan barang yang ada masih menggunakan pembukuan sederhana, sehingga kurang efektif dan efisiennya waktu yang digunakan serta terkadang terjadi kesalahan data yang diakibatkan rusak atau hilang yang disebabkan oleh pihak apotik. Dan dari berbagai metode yang ada, peneliti memilih menggunakan metode First In First Out metode ini yang nantinya digunakan untuk menjawab persediaan yang ada di perusahaan usaha dagang, yakni menentukan besarnya persediaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Metode tersebut digunakan untuk mengatur persediaan agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah untuk mengurangi resiko kerugian serta dapat mengetahui barang yang mana pertama kali masuk dan yang mana harus pertama kali di keluarkan dari gudang sehingga tidak ada barang yang seharusnya expayer masih terjual ke konsumen.

Berikut informasi data stok obat yang ada di perpustakaan Apotik Bantuan Muda Padang bisa di lihat pada Gambar 1.1 berikut:

Bulan : Maret 2022

No	Kode Barang	Nama Barang	Stock Awal	Satuan Obat	Expayer
1	BSI1	SIMVASTATIN 20 mg	125	Strip	20-Apr-2024
2	BSI2	Batugin Elixir Obat Herbal 300 ml	120	Botol	20-Apr-2025
3	BSI3	Asam Mefenamat 500 mg	125	Strip	20-Apr-2023
4	BSI4	Paracetamol 500 mg	125	Strip	23-Apr-2024
5	BSI5	Imboots Kids 60 ml	115	Botol	24-Apr-2024
6	BSI6	Egoji Chewy Gummy Jeruk	150	Strip	21-Apr-2024
7	BSI7	Bodrexin 60 ml	110	Botol	20-Apr-2025
8	BSI8	Panadol Cold Flu Hujau	110	Srtip	21-Apr-2024
9	BSI9	Paramex STR 4S	150	Strip	20-Apr-2024
10	BSI10	Dextral Cair 60 ml	100	Botol	20-Apr-2024

Gambar 1. 1 Daftar Stok Obat

Sumber : Apotik Bantuan Muda,2022

Bulan : April 2022

No	Tanggal Masuk	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Masuk	Satuan Obat
1	05-Apr-22	BSI1	SIMVASTATIN 20 mg	5	Strip
2	05-Apr-22	BSI2	Batugin Elixir Obat Herbal 300 ml	5	Botol
3	05-Apr-22	BSI1	SIMVASTATIN 20 mg	5	Strip
4	05-Apr-22	BSI2	Batugin Elixir Obat Herbal 300 ml	5	Strip
5	05-Apr-22	BSI3	Asam Mefenamat 500 mg	5	Botol
6	05-Apr-22	BSI4	Paracetamol 500 mg	5	Strip
7	05-Apr-22	BSI5	Imboots Kids 60 ml	5	Botol
8	05-Apr-22	BSI8	Panadol Cold Flu Hujau	5	Srtip
9	05-Apr-22	BSI9	Paramex STR 4S	5	Strip
10	05-Apr-22	BSI10	Dextral Cair 60 ml	5	Botol

Gambar 1. 2 Data Laporan Obat Masuk

Sumber : Apotik Bantuan Muda,2022

Bulan : Mei 2022

No	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Keluar	Satuan Obat
1	11-Mei-22	BSI4	Paracetamol 500 mg	5	Strip
2	13-Mei-22	BSI5	Imboots Kids 60 ml	7	Botol
3	01-Mei-22	BSI6	Egoji Chewy Gummy Jeruk	5	Strip
4	02-Mei-22	BSI7	Bodrexin 60 ml	3	Strip
5	02-Mei-22	BSI8	Panadol Cold Flu Hujau	10	Botol
6	02-Mei-22	BSI4	Paracetamol 500 mg	6	Strip
7	02-Mei-22	BSI5	Imboots Kids 60 ml	4	Botol
8	03-Mei-22	BSI3	Asam Mefenamat 500 mg	3	Srtip
9	04-Mei-22	BSI4	Paracetamol 500 mg	5	Strip
10	04-Mei-22	BSI10	Dextral Cair 60 ml	2	Botol
11	04-Mei-22	BSI9	Paramex STR 4S	7	Strip
12	05-Mei-22	BSI10	Dextral Cair 60 ml	8	Strip
13	06-Mei-22	BSI6	Egoji Chewy Gummy Jeruk	10	Botol
14	06-Mei-22	BSI7	Bodrexin 60 ml	5	Strip
15	07-Mei-22	BSI8	Panadol Cold Flu Hujau	8	Botol
16	07-Mei-22	BSI3	Asam Mefenamat 500 mg	10	Srtip
17	08-Mei-22	BSI4	Paracetamol 500 mg	3	Strip
18	09-Mei-22	BSI4	Paracetamol 500 mg	3	Botol
19	10-Mei-22	BSI5	Imboots Kids 60 ml	15	Botol
20	10-Mei-22	BSI9	Paramex STR 4S	10	Strip

Gambar 1. 3 Data Laporan Obat Keluar

Sumber : Apotik Bantuan Muda,2022

Dari data diatas telah disebutkan dalam proses pencatatan barang masuk barang keluar masih di lakukan dengan manual sehingga dalam pembuatan laporan sangat tidak efektif untuk pihak apotik sehingga di perlukan sebuah aplikasi yang membantu pihak apotik untuk mengatasi masalah tersebut agar lebih efektif serta efisien.

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diangkat sebagai judul skripsi dengan judul sebagai berikut **“PERANCANGAN APLIKASI E-SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DENGAN MENERAPKAN METODE FIFO PADA APOTIK BANTUAN MUDA PADANG BERBASIS WEB”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mempermudah pengelolaan data obat pada Apotik Bantuan Muda Padang?
2. Bagaimana sistem yang diimplementasikan dengan menerapkan metode First In First Out dapat mengontrol persediaan obat?
3. Bagaimana sistem yang diimplementasikan dapat membantu pengelolaan pembelian atau penjualan obat di Apotik Bantuan Muda Padang ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah yang ada maka penulis mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem yang baru, diharapkan dapat mempermudah pihak Apotik Bantuan Muda Padang dalam mengolah data obat atau obat serta penyimpanan datanya terjamin.
2. Dengan adanya Bagaimana sistem yang diimplementasikan dengan menerapkan metode First In First Out dapat mengontrol persediaan obat secara akurat.
3. Dengan adanya *Supply Chain Management berbasis web* ini diharapkan pengelolaan data penjualan, pemesanan, dan persediaan obat akan menjadi lebih efektif.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan sistematis maka dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan dibahas, yaitu pada persediaan obat atau obat. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada sistem informasi manajemen persediaan yang sedang berjalan di Apotik Bantuan Muda Padang

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan pada Apotik Bantuan Muda ini adalah :

1. Untuk membantu pihak Apotik Bantuan Muda Padang dalam pengolahan data penjualan, pemesanan dan persediaan obat atau obat dengan memanfaatkan teknologi terkomputerisasi.
2. Menerapkan Sistem *Supply Chain management* pada Apotik Bantuan Muda Padang untuk memudahkan pihak Apotik Bantuan Muda Padang mengetahui jumlah ketersediaan stok obat atau obat berbasis *web*.

3. Mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan data obat atau obat pada Apotik Bantuan Muda Padang .
4. Untuk memberikan laporan yang cepat dan akurat terhadap pihak yang membutuhkan informasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan keuntungan yang akan dihasilkan oleh penerapan *Supply Chain Management berbasis web* ini adalah:

1. Mendapatkan informasi yang lebih lengkap sehingga dapat membantu pihak Apotik Bantuan Muda Padang dalam pengambilan keputusan.
2. Pihak pengelola dapat menerapkan sistem yang telah dibuat untuk mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya.
3. Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada dalam sistem pengelolaan ketersediaan data stok obat atau obat pada Apotik Bantuan Muda Padang .

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

1.7.1 Sejarah Ringkas Berdirinya Apotik Bantuan Muda

Apotik Bantuan Muda Padang sejak tahun 2010. Awalnya Apotik Bantuan Muda Padang ini hanyalah sebuah apotik kecil dan kemudian pada tahun 2016 berdirilah sebuah apotik yang berkembang yakni Apotik Bantuan Muda Padang yang menyediakan beberapa obat-obat yang lengkap konsumen. Dengan bertempat di Jln. Ksatria Petak 02 Tarandam Padang Kota Padang, Sumatera Barat

Dengan tujuan untuk memenuhi semua obat-obat untuk konsumen dengan lengkap dan cepat, memberikan pelayanan terbaik serta harga yang terjangkau.

1.7.2 Struktur Organisasi Apotik Bantuan Muda

Struktur organisasi merupakan gambaran-gambaran tentang satuan-satuan kerja dan hubungan didalam suatu organisasi serta saluran wewenang dari garis pertanggung jawaban baik ke bawah maupun ke atas. Untuk dapat bekerja secara efektif dalam organisasi para manager harus memiliki pemahaman yang jelas tentang struktur organisasi. Dengan memandang suatu bagan organisasi seseorang hanya melihat susunan posisi, tugas-tugas pekerjaan dengan wewenang dari bagian organisasi. Struktur organisasi merupakan pola normal kegiatan dan hubungan diantara berbagai sub unit dalam organisasi.

Agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan semua aktivitas dapat berjalan lancar, maka untuk itu perlu disusun suatu bentuk struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi pada Apotik Bantuan Muda adalah seperti yang tertera pada gambar 1.1.



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Apotik Bantuan Muda

Sumber : (Apotik Bantuan Muda, 2022:04)

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing bagian dan juga ada hubungan atau kerja sama dari bagian-bagian tersebut yaitu:

1. Pemilik

- a. Bertanggung atas segala kegiatan usaha.
- b. Menerima laporan penjualan maupun persediaan barang setiap harinya dari setiap bagian.
- c. Pemilik modal dari Apotik Bantuan Muda.
Memikirkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan fasilitas yang memadai.

2. Bagian kasir

- a. Menerima dan melayani konsumen yang akan melakukan transaksi.
- b. Memberikan laporan jual beli barang dan laporan persediaan barang.

3. Bagian Gudang

- b. Bertanggung jawab atas semua persediaan barang atau obat yang ada di Apotik Bantuan Muda.
- c. Membuat laporan persediaan barang yang ada maupun yang tersisa di Apotik Bantuan Muda untuk diserahkan kepada manajer.

4. Bagian Karyawan

- d. Melayani pelanggan dalam pembelian obat.
- e. Menyediakan obat yang dicari oleh pelanggan.